

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, USIA DAN TINGKAT
PENDIDIKAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATINEGARA TAHUN 2015**

Disusun oleh:
AMBAR WULANDARI
D11.2011.01308

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan di Sistem Informasi
Tugas Akhir (SIADIN)

Pembimbing



Vilda Ana Veria, S.Gz, M.gizi

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, USIA DAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATINEGARA TAHUN 2015

Ambar Wulandari^{*)}, Vilda Ana Veria^{**)}

^{*)} Alumni Fakultas Kesehatan UDINUS 2011

^{**)} Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No 5-11 Semarang

Email : ambarwd@gmail.com

ABSTRAK

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Desa Dukuhbangsa dan Desa Lebakwangi merupakan 2 desa yang UCI (Universal Childhood Immunization) yang masih rendah di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan, usia dan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan pendekatan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini ibu yang mempunyai bayi 9- 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara Kabupaten Tegal. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 9- 12 bulan sebanyak 98 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data *primer* diperoleh melalui kuesioner dan data *sekunder* diperoleh dari Kartu Menuju Sehat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan statistik uji *Chi Square*.

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik 70,4%, responden dengan kategori usia muda 81,6% dan tingkat pendidikan responden sebagian besar rendah 56,1%. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar (*p value* = 0,02), tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar (*p value* = 0,1) dan ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara (*p value* = 0,026). Sehingga disarankan Tenaga kesehatan dapat melakukan promosi kesehatan dengan gencar seperti melakukan pendampingan secara berkala terhadap masyarakat khususnya berkaitan dengan perlunya imunisasi dasar lengkap terhadap bayi.

Kata Kunci : Pengetahuan, usia, Tingkat pendidikan, kelengkapan imunisasi.

ABSTRACT

Infant mortality rate become the first indicator on determining health of a child because it is a reflection of current status of the child health. Immunization is one of the public health efforts that very important. Lebakwangi and bangsa village are two villages has low number of UCI (Universal Childhood Immunization). The purpose of this study was to determine correlation between knowledge, age and educational level of the mother with the completeness of basic immunization.

This study was an observational study with cross sectional approach. Population study was mothers who have babies with ages 9- 12 months in public health care of Jatinegara Tegal. Sample of the study were 98 mothers who have babies with ages 9- 12 months. Sample has been taken by proportional random sampling. Questionnaire used as instrument of taking data. Primary data were obtained through questionnaires and secondary data obtained from Card toward healthy. The data were processed using Chi Square test.

Result showed that the majority of the respondents had good knowledge (70.4%), 81.6% of respondent was young categories and education levels of the respondents mostly low (56.1%). There was correlation between mother knowledge to complete basic immunization (p value = 0.02), there was no correlation between maternal age with complete basic immunization (p value = 0.1) and there was correlation between education level of mothers with immunization completeness in primary health center of Jatinegara (p value = 0.026).

Suggested to health provider can perform massive health promotion. Especially about how important is to complete basic immunization.

Keywords : Knowledge, age, and level of education, immunization, completeness

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. *WHO (World Health Organization)* mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat penyakit infeksi yang bisa dicegah dengan imunisasi, seperti *Pneumococcus* (28%), campak (21%), tetanus (18%), virus penyebab diare (16%), hepatitis B (16%). Dari data *WHO* ini diperkirakan setidaknya 50% angka kematian di Indonesia dicegah dengan imunisasi dan Indonesia termasuk 10 besar negara dengan jumlah terbesar anak tidak tervaksinasi.¹

Anak yang tidak diimunisasi akan menyebarkan kuman-kuman tersebut ke adik, kakak dan teman lain disekitarnya sehingga dapat menimbulkan wabah yang menyebar kemana-mana menyebabkan cacat atau kematian lebih banyak. Oleh karena itu, bila orang tua tidak mau anaknya diimunisasi berarti bisa membahayakan keselamatan anaknya dan anak-anak lain disekitarnya, karena mudah tertular penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan sakit berat, cacat atau kematian.²

Survei awal yang dilakukan pada tanggal 4 September 2014 diperoleh belum mencapainya target imunisasi HB di Puskesmas Jatinegara Kabupaten Tegal dengan belum tercapainya imunisasi HB sejumlah 109 serta belum tercapainya target imunisasi Puskesmas jatinegara yang sangat tinggi yaitu >91%. Maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, usia dan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara. Karena pengetahuan ibu bayi berhubungan dengan status imunisasi bayi. Usia ibu merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam hal pemberian imunisasi dasar pada bayi umur 9-12 bulan. Untuk ibu yang usia muda cenderung untuk tingkat pendidikannya rendah sehingga belum memahami akan manfaat imunisasi, sedangkan ibu yang lebih tua cenderung lebih banyak pengalaman dan informasi yang didapat mengenai manfaat imunisasi bagi bayinya. Pendidikan adalah salah satu proses yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa dan lebih matang pada diri individu, kelompok dan masyarakat, Ibu yang berpendidikan memiliki pengaruh lebih besar dalam program pelayanan

kesehatan termasuk dalam memberikan imunisasi kepada anaknya sebab mempunyai pengertian lebih baik tentang pencegahan penyakit dan kesadaran lebih tinggi terhadap masalah-masalah kesehatan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan menggunakan metode kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian ini akan menggambarkan fakta yang aktual dan sistematis mengenai hubungan antara pengetahuan ibu, usia bu dan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dan *fisher exact*.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Ibu

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase(%)
Kurang	29	29,6
Baik	69	70,4
Jumlah	98	100

Sumber: data primer, 2015

Berdasarkan hasil tabel 1 Diketahui bahwa ada 29,6% ibu bayi umur 9- 12 bulan mempunyai pengetahuan kurang dan 70,4% mempunyai pengetahuan baik terhadap imunisasi dasar. Dimana jumlah dari pengetahuan ibu yang baik lebih banyak daripada pengetahuan ibu yang kurang

Usia Ibu

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden menurut usia responden

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
Tua	18	18,4
Muda	80	81,6
Total	98	100

Sumber: data primer, 2015

Berdasarkan pada tabel 2 Dapat diketahui bahwa responden dengan usia tua berjumlah 18,4% dan responden dengan usia muda

berjumlah 80%. Jumlah usia muda lebih banyak dibandingkan dengan jumlah usia yang tua.

Tingkat Pendidikan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden menurut Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan	Frekuensi	Presentase(%)
Rendah	55	56,1
Tinggi	43	43,9
Total	98	100

Sumber: data primer, 2015

Berdasarkan pada tabel 3 Dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan rendah berjumlah 56,1% dan responden yang berpendidikan tinggi berjumlah 43,9%. jumlah ibu dengan tingkat pendidikan rendah lebih banyak dibandingkan dengan ibu dengan tingkat pendidikan yang tinggi.

Kelengkapan Imunisasi

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelengkapan Imunisasi

Kelengkapan imunisasi	Frekuensi	Presentase(%)
Tidak lengkap	13	13,3
Lengkap	85	86,7
Total	98	100

Sumber: data primer, 2015

Berdasarkan tabel 4 Kelengkapan imunisasi yang tidak lengkap berjumlah 13,3% dan yang lengkap berjumlah 86,7%. Jumlah kelengkapan imunisasi yang lengkap lebih banyak dibandingkan dengan jumlah imunisasi yang tidak lengkap.

PEMBAHASAN

Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Umur 9- 12 Bulan Di wilayah Kerja Puskesmas Jatinegara

Desa Dukuhbangsa dan Desa Lebakwangi Kecamatan Jatinegara merupakan dua desa dengan *UCI (Universal Child Immunization)* yang rendah di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara. Dimana upaya menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat PD3I (Penyakit yang dapat

dicegah dengan imunisasi) sangat ditentukan oleh cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di semua desa/ kelurahan yang diukur dengan cakupan *UCI*.

Imunisasi dasar ini diberikan pada bayi umur 0- 12 bulan dimana bayi harus memperoleh imunisasi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT 3 kali, hepatitis B 3 kali, polio 4 kali dan campak diberikan 1 kali. Dari hasil penelitian bahwa responden melakukan posyandu setiap satu bulan sekali. Dimana peneliti mengambil 98 responden untuk dijadikan responden. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 29,6% ibu bayi umur 9- 12 bulan mempunyai pengetahuan kurang dan 70,4% mempunyai pengetahuan baik terhadap kelengkapan imunisasi dasar.

Dari 98 responden yang pengetahuan responden yang kurang kelengkapan imunisasi nya tidak lengkap berjumlah 31% dan yang lengkap 69%. Sedangkan untuk pengetahuan baik kelengkapan imunisasi tidak lengkap berjumlah 5,8% dan yang lengkap ada 94,2%. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa nilai *expected count* yaitu 3,85, dimana nilai tersebut kurang dari 5 sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *Fisher Exact* dan dengan nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 (*p value* 0,02 < 0,05) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan tindakan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*).³

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lilis Afrikayanti (2011) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 1 tahun di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta. Bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar pada bayi umur 1 tahun di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta.⁴

Namun tidak sejalan dengan penelitian Sri Wulan Julianti (2011) tentang hubungan antara pengetahuan, sikap, kepercayaan ibu dan perilaku tokoh

masyarakat dengan status imunisasi campak bayi/ balita umur 1- 5 tahun pada keturunan pengikut saminisme di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi campak bayi.⁵

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagian besar (70,4%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar. Hasil ini dapat diartikan bahwa responden telah mempunyai pemahaman yang baik tentang imunisasi dasar. Notoatmodjo (2003) menyebutkan pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar. Pengetahuan responden yang baik ditunjukkan dengan kemampuan responden menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan imunisasi dasar. Pengetahuan ibu dijadikan dasar untuk berperilaku yaitu dalam memberikan imunisasi kepada bayinya. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelengkapan pemberian imunisasi mencapai (86,7%).

Hubungan Antara Usia Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar

Usia ibu merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam hal pemberian imunisasi dasar pada bayi umur 9-12 bulan. kategori usia tua dengan imunisasi tidak lengkap berjumlah 11,2% dan yang lengkap ada 88,9%. Untuk kategori usia muda dengan kelengkapan imunisasi yang tidak lengkap berjumlah 13,8% dan yang lengkap berjumlah 86,2%. Untuk kategori usia tua lebih lengkap imunisasinya dibandingkan dengan kategori usia muda. Berdasarkan hasil analisis uji *fisher exact* didapatkan nilai *p value* 0,1 nilai *p* lebih besar dari 0,05 (nilai *p value* 0,1 > 0,05) disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Usia ibu merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam hal pemberian imunisasi dasar pada bayi umur 9-12 bulan. Usia ibu dapat dikategorikan sebagai berikut: umur muda dan umur tua, dimana umur ibu muda jika usia ibu ≤ 30 tahun dan kategori usia ibu tua jika >30 tahun.⁹

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pratamadhita Janu Nugroho (2012) tentang hubungan tingkat pengetahuan, usia dan pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar bayi di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan status imunisasi.⁸

Namun tidak sejalan dengan penelitian Dwiastuti tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi BCG di wilayah Puskesmas UPT Cimanggis Kota Depok bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemanfaatan pelayanan imunisasi BCG di Wilayah Puskesmas UPT Cimanggis Kota Depok.⁹

Usia bukan merupakan faktor resiko untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terutama untuk imunisasi bayi, karena sama-sama mempunyai kesempatan untuk mengimunitasikan anaknya. Keikutsertaan pada pelayanan imunisasi tidak membedakan usia, baik ibu yang berusia kurang dari 20 tahun sampai yang berusia lebih dari 30 tahun tidak memiliki perbedaan dalam berperan aktif pada program imunisasi. Dari analisis bivariat pada usia sebelum penggabungan antara usia muda, menengah dan tua dengan setelah penggabungan antara usia muda dan menengah menjadi muda dan usia tua, hasil yang diperoleh tetap menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna.⁸

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 9- 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinegara

Tingkat pendidikan responden di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara sebagian besar yaitu lulusan SMA/ SMK. Dari 98 responden dibedakan menjadi dua kategori yaitu yang berpendidikan rendah dan berpendidikan tinggi, bahwa responden dengan pendidikan rendah berjumlah 20,4% dan responden yang berpendidikan tinggi berjumlah 79,6%.

Kategori tingkat pendidikan rendah dengan kelengkapan imunisasi tidak lengkap berjumlah 20% dan yang lengkap berjumlah 80%. Dan kategori tingkat pendidikan tinggi kelengkapan imunisasi yang tidak lengkap berjumlah 4,7% dan yang lengkap berjumlah 95,3%. Jumlah tingkat pendidikan rendah lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil dari uji *chi square* dengan *expected count* 5,70 didapatkan hasil bahwa dengan *nilai p value* lebih kecil dari 0,05 (*p value*

0,026 < 0,05) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.

Pendidikan adalah salah satu proses yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan, atau perubahan kearah yang lebih dewasa dan lebih matang pada diri individu, kelompok dan masyarakat. Ibu yang berpendidikan memiliki pengaruh lebih besar dalam program pelayanan kesehatan termasuk dalam memberikan imunisasi kepada anaknya sebab mempunyai pengertian lebih baik tentang pencegahan penyakit dan kesadaran lebih tinggi terhadap masalah-masalah kesehatan.

Sejalan dengan penelitian Elly Istriyati (2011) tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.⁷

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Lilis Afrikayanti (2011) tentang hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 1 tahun di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar.⁴

Tingkat pendidikan berhubungan dengan ketidakpatuhan responden melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung yaitu pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, pelajaran tentang kesehatan khususnya tentang imunisasi diterima dengan porsi yang lebih baik (misalnya antara SD dan SMP). Kondisi ini menyebabkan pengetahuan antara responden dengan pendidikan lebih rendah diasumsikan lebih buruk dibandingkan dengan responden yang pendidikannya lebih tinggi. Secara tidak langsung adalah bahwa pendidikan diasumsikan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik pengetahuan seseorang, dan semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik perilakunya atau ketidakpatuhannya terhadap imunisasi berkurang.⁶

SIMPULAN

Jumlah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah Kerja Puskesmas Jatinegara ada 13,3% imunisasi dasar pada bayi tidak lengkap dan 86,7% lengkap. Dibandingkan dengan target Puskesmas Jatinegara >91%, Jumlah kelengkapan imunisasi lengkap lebih banyak dibandingkan dengan imunisasi yang tidak lengkap. Tingkat pengetahuan responden 70,4% baik, jumlah ini lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan responden yang kurang yaitu 29,6%. Usia responden sebagian besar kategori muda yaitu 81,6%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah berpendidikan rendah dengan presentase 56,1%.

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 9- 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara ($p\ value=0,02$). Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 9- 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara ($p\ value= 0,1$) dan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi 9- 12 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Jatinegara ($p\ value= 0,026$)

SARAN

Bagi Puskesmas Hendaknya lebih meningkatkan peran Petugas imunisasi dan kader posyandu diharapkan lebih aktif memberikan motivasi dalam bentuk pendekatan kepada ibu dengan meyakinkan bahwa imunisasi dasar itu penting. Serta bagi peneliti diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pengetahuan umur dan tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Operasional Pelayanan Imunisasi*. Jakarta. 2000
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta. 2002
3. Suparyanto. Konsep Kelengkapan Imunisasi. 2011. Diakses tanggal 14 April 2015
4. Lilis afrikayanti. *Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 1 tahun di Puskesmas Depok 1 Sleman Yogyakarta*. 2011
5. Sri Wulan Julianti. *Hubungan antara pengetahuan sikap kepercayaan ibu dan perilaku tokoh masyarakat dengan status imunisasi campak di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora*. 2011
6. Ike Maryani. *Faktor- faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi pada balita di Desa Blumbang kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*. 2008
7. Elly Istriyati. *Faktor- faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*. 2011
8. Pratamadhita Janu Nugroho. *Hubungan tingkat pengetahuan usia dan pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar bayi di Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. 2012
9. Isfan. Reza. Faktor- faktor yang berhubungan dengan status imunisasi dasar pada anak di Puskesmas Pauh Kota Padang 2006, (Tesis). Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok. 2006

